

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan mengenai *Collaborative Governance* dalam bab V, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan tahap kolaborasi penataan kawasan Gasibu sebagai Ruang Terbuka Hijau Publik di Kawasan Perkotaan secara umum tidak berjalan dengan baik. Dari empat tahap yang dikemukakan oleh Richardo S. Morse dan John B. Stephens, hanya tahap *assessment* yang berjalan dengan baik. Secara rinci dapat dilihat dari hal berikut :

1. Pada tahap pertama, *collaborative governance* dalam tahap *Assessment* berjalan dengan baik. Hampir semua *stakeholders*, DISPERKIM, Konsultan, Biro HPU, dan Bank BJB (CSR) mempunyai tujuan yang sama yaitu untuk mengembalikan fungsi kawasan Gasibu sebagai Ruang Terbuka Hijau.
2. Pada tahap kedua, *collaborative governance* dalam tahap *Initiation* tidak berjalan dengan baik. Antar lembaga pemerintah sudah bekerjasama tetapi masyarakat belum dilibatkan.
3. Pada tahap ketiga, *collaborative governance* dalam tahap *Deliberation* tidak berjalan dengan lancar atau baik. Musyawarah sudah dilakukan tetapi belum ada aturan dasar atau formal yang disepakati bersama dalam beraksi, sehingga masing-masing *stakeholders* berpedoman pada aturan organisasinya masing-masing.

4. Pada tahap keempat, *collaborative governance* dalam tahap *Implementation* berjalan tidak baik. Masih banyak terjadi *missed communication* saat pelaksanaan berlangsung. Hal tersebut terjadi karena pada tahap *deliberation* tidak ada aturan dasar yang jelas.

6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut diatas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Pada tahap *Assessment* penataan kawasan Gasibu harus konsisten, saling percaya dan bertanggungjawab antar *stakeholders* dalam melakukan penataan kawasan Gasibu yang mereka lakukan bersama untuk mencapai tujuan dari dilakukannya kolaborasi.
2. Pada tahap *Initiation* penataan kawasan Gasibu, untuk sumber daya manusia, lebih baik Pemerintah bekerjasama dengan kelompok masyarakat yaitu LSM yang mempunyai visi yang sama untuk keberlangsungan Ruang Terbuka Hijau di Kota Bandung. Karena, peran dari LSM sendiri sangat besar untuk membantu Pemerintah Provinsi/Kota dalam penataan maupun pengelolaan Ruang Terbuka Hijau dimasa yang akan datang.
3. Dalam melakukan *collaborative governance* dibutuhkan musyawarah untuk menentukan kesepakatan bersama agar kolaborasi yang dilakukan berjalan dengan lancar dan mencapai tujuan. Oleh karena itu, pada tahap ini para *stakeholders* mempunyai aturan dasar atau aturan formal yang berisikan kesepakatan bersama agar proses kolaborasi tidak melanggar

aturan yang sudah dibuat dan tidak mengalami kendala yang signifikan saat pelaksanaan kolaborasi dilakukan.

4. Pada tahap *Implementation* penataan kawasan Gasibu, kolaborasi yang dilakukan oleh DISPERKIM, Konsultan, Biro HPU, dan Bank BJB ditingkatkan kembali pada komunikasi dan aturan dasar. Komunikasi dapat ditingkatkan lagi dengan melakukan musyawarah atau sosialisasi yang lebih sering agar implementasi dari penataan kawasan Gasibu dapat berjalan dengan lancar, sesuai dengan perencanaan yang sudah dibuat, dan dapat mencapai tujuan bersama.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

Alfred Vernis, Maria Iglesias, Beatriz Sanz, Angel Saz. “*Non-Profit Organisation Challenges and Collaboration*”. New York: Palgrave Macmillan, 2006.

Budihardjo, Eko dan Djoko Sujarto. “*Kota Berkelanjutan*”. Bandung: P.T Alumni, 2009.

Burhan, Bungin. “*Penelitian Kualitatif*”. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2007.

C. Branch, Melville. “*Perencanaan Kota Komprehensif*”. Yogyakarta: UGM Press, 1995.

Creswell, John W. “*Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*”. Terj. Achmad Fawaid. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009.

Creswell, John W. “*Educational Research: Planning, Conducting and Evaluation Quantitative and Qualitative Research*”. Boston: Pearson, 2011.

Donahue, John. “*On Collaborative Governance*”. Corporate Social Responsibility Initiative Working Paper No 2. Cambridge, MA: John F. Kennedy School of Government Harvard University.

Doug Henton and John Melville. “*Collaborative Governance a Guide for Grantmaker*”. Collaborative, Economics with Terry Amsler and Maika Kopell, The William and Flora Hewlett Foundation.

Indiahono, Dwiyanto. “*Kebijakan Publik Berbasis Dynamic Policy Analysis*”. Yogyakarta: Gava Media, 2010.

- Merriam, Sharan B. *“Qualitative Research: A Guide to Design and Implementation”*. San Francisco: 989 Market Street, 2009.
- Moleong, Lexy J. *“Metode Penelitian Kualitaitaif”*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Sedarmayanti. *“Good Governance: Pemerintahan yang Baik. Bagian Pertama, Edisi Revisi”*. Bandung: Mandar Maju, 2009.
- Silalahi, Ulber. *“Metode Penelitian Kualitatif”*. Bandung: Rafika Aditama, 2009.
- Silalahi, Ulber. *“Asas-Asas Manajemenn”*. Bandung: Refika Aditama, 2011.
- Sumarto, Hetifah Sj. *“Inovasi, Partisipasi dan Governance”*. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004.

Undang-Undang :

- Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 01/PRT/M/2007 tentang Penataan Ruang Terbuka Hijau Kawasan Perkotaan
- Peraturan Menteri PU No. 05/PRT/M/2008 tentang Pedoman Penyediaan Ruang Terbuka Hijau di Kawasan Perkotaan

Jurnal :

- Agranoff, Robert and Michael McGuire. *“Collaborative Public Management: New Strategies for Local Government”*. Washington, DC: Georgetown University Press, 2003.

Chris Ansell and Alison Gash. “*Collaborative Governance in Theory and Practice*”. *Journal of Public Administration Research and Theory*. University of California, Berkeley.

Emerson, Kirk, Tina Nabatchi, and Stephen Balogh. “*An integrative framework for collaborative governance*”. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 2011.

Ricardo S. Morse & John B. Stephens. “*Teaching Collaborative Governance: Phases, Competencies, and Case-Based Learning*”. *Journal of Public Affairs Education*, The University of North Carolina at Chapel Hill.

Interest :

Bank BJB. “*Struktur Organisasi*”. Diakses dari <http://www.bankBJB.co.id/id/corporate-website/hubungan-investor/tentang-bank-BJB/struktur-organisasi.html>, pada 9 Juli 2018.

Fiaui.ac.id. “*Collaborative Governance sebagai Solusi Pembangunan Keberlanjutan Bangsa*”. Diakses dari <http://fia.ui.ac.id/collaborative-governance-sebagai-solusi-pembangunan-keberlanjutan-bangsa/>, pada 26 April 2018.

Penataanruang.com. “*Pedoman Ruang Terbuka Hijau*”. Diakses dari <http://www.penataanruang.com/pedoman-ruang-terbuka-hijau.html>, pada 9 Mei 2018.

Portalbandung.go.id. "*Pemkot dan Pemprov saling tukar aset*". Diakses dari <https://portal.bandung.go.id/posts/2013/01/23/NxAR/pemkot-dan-pemprov-saling-tukar-aset>, pada 9 Mei 2018.

Sdgs.un.org. "*Sustainable Development Goals*". Diakses dari <https://sustainabledevelopment.un.org/?menu=1300>, pada 26 Februari 2018.